

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel independen yaitu *moral reasoning*, skeptisisme profesional auditor dan pengalaman kerja auditor terhadap variabel dependen yaitu kemampuan mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian H_1 ditolak, menunjukkan bahwa *moral reasoning* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
2. Hasil Pengujian H_2 ditolak, menunjukkan bahwa skeptisisme profesional auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
3. Hasil Pengujian H_3 diterima menunjukkan bahwa pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan laporan keuangan

B. Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat ntuk mengetahui atau meneliti lebih jauh tentang *moral reasoning*, skeptisisme professional auditor dan

pengalaman kerja auditor perlu di modifikasi variabel independen agar mendapatkan hasil yang akurat mengenai pengaruh variabel terhadap mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

2. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu instansi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel yang akan digunakan, sehingga akan mendekati gambaran hasil yang lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambah dan mengembangkan metode penelitian lain seperti wawancara langsung kepada responden untuk memperoleh data yang lebih berkualitas

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan atau hambatan yang dihadapi penulis selama melakukan penelitian adalah lamanya pengisian kuesioner yang dikarenakan kesibukan para auditor dan sedikitnya jumlah responden penelitian ini karena kesempatan dan waktu yang terbatas.
2. Pelaksanaan pengukuran yang tidak menghadapkan responden dengan kondisi nyata dikhawatirkan menyebabkan responden menjawab pertanyaan survei secara normatif, sehingga hasil penelitian bisa saja menjadi bias dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.